

BAHAN AJAR

BENCHMARKING KE BEST PRACTICE DIKLATPIM TINGKAT III

<http://pusdikmin.com>

I. Pengantar

Tujuan Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III adalah mengembangkan kompetensi kepemimpinan taktikal pada pejabat struktural eselon III yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut maka kompetensi yang dibangun pada Diklat Kepemimpinan Tingkat III adalah kompetensi kepemimpinan taktikal yaitu kemampuan menjabarkan visi dan misi instansi kedalam program instansi dan memimpin keberhasilan pelaksanaan program tersebut yang diindikasikan dengan kemampuan : (1) mengembangkan karakter dan sikap perilaku integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kemampuan menjunjung tinggi etika public , taat pada nilai-nilai, norma, moralitas dan bertanggungjawab dalam memimpin unit instansinya; (2) menjabarkan visi dan misi instansinya kedalam program-program instansi ;(3) melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola program-program instansi kearah efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program ; (4) melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan program-program instansi yang lebih efektif dan efisien ; (5) mengoptimalkan seluruh potensi sumberdaya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi program unit instansinya.

Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2013, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Bab II mengenai struktur kurikulum, bahwa salah satu mata diklat dari Agenda Tahap III Merancang Perubahan dan Membangun Tim, salah satunya adalah Benchmarking ke Best Practice, deskripsi mata diklat tersebut adalah membekali peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi

yang memiliki best practice dalam pengelolaan program , melalui pembelajaran benchmarking, knowledge replication, dan knowledge customization. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengadopsi atau mengadaptasi best practice.

Alokasi waktu yang ditempuh untuk mata diklat ini adalah 15 Sesi (45 JP), dengan hasil belajar yang ingin dicapai adalah setelah mengikuti pembelajaran benchmarking ke best practice , peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice bidang pengelolaan program. Secara umum Benchmarking itu sendiri adalah proses membandingkan dan mengukur suatu kegiatan organisasi terhadap proses operasi yang terbaik dikelasnya sebagai inspirasi dalam meningkatkan kinerja organisasi (PM.Marpaung dalam Benchmarking,GEMI,1994). Jadi inti sari dari benchmarking adalah untuk memungkinkan organisasi dapat membandingkan dengan organisasi kompetitor , dan selanjutnya menjadi alat strategi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya.

II.Penyajian Materi Pokok.

Opening

Widyaiswara memulai pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar secara informal tetapi terarah, untuk mendiskusikan dan menentukan perencanaan belajar mengajar bersama peserta, sambil mengukur minat, kebutuhan dan nilai belajar peserta, selanjutnya menentukan objek pengajaran sebagai langkah awal dari penyajian substansi materi ajar. Media yang digunakan dalam tahapan opening ini adalah slide powerpoint, dan whiteboard, dengan menggunakan metoda ceramah penjelasan widyaiswara kepada peserta yang diikuti dengan tanya jawab materi pelajaran yang belum jelas. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan metoda diskusi dan selanjutnya adalah kunjungan lapangan di lokus terpilih, dan diakhiri dengan presentasi hasil kunjungan lapangan ke best practice.

Presentation of content.

Widyaiswara memulai pembelajaran dengan PBM sesuai dengan rencana yang telah disesuaikan dengan tuntutan kelas dengan sub. materi pokok sebagai berikut :

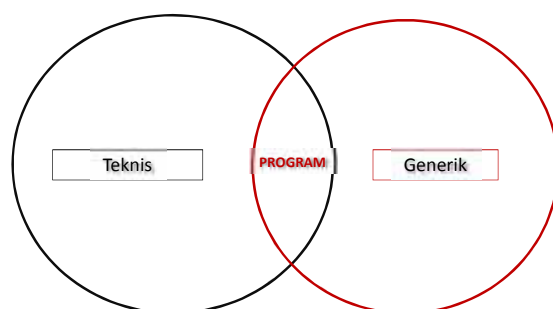
1. Penjelasan umum benchmarking

Untuk memahami pengertian benchmarking, diperkenalkan terlebih dahulu konsep dasar yang melandasi kerangka berfikir benchmarking yaitu aspek *Values* yaitu piranti yang efektif dalam melakukan perubahan dalam membangun suatu nilai dalam organisasi. Aspek yang kedua adalah *exelences*, yaitu perbaikan keterampilan untuk pengembangan keunggulan.

Pengertian Benchmarking secara sederhana adalah suatu proses membandingkan dan mengukur suatu kegiatan organisasi terhadap proses operasi yang terbaik dikelasnya. Dalam tahap penjelasan umum benchmarking, meliputi; manfaat, tujuan, indikator keberhasilan, pelaksanaan kegiatan, kompetensi yang dibangun dan keterkaitan dengan mata diklat lainnya, sebagai berikut;.

- 1.1. Manfaat yang diperoleh dari benchmarking adalah mengurangi biaya karena kesalahan, menurunkan pencegahan sebelum kesalahan terjadi dan penyederhanaan proses.
- 1.2. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan benchmarking adalah untuk menentukan kunci atau rahasia sukses dari organisasi pesaing yang paling unggul.
- 1.3. Indikator keberhasilan dalam benchmarking adalah terjadinya perubahan budaya organisasi yang lebih baik, terjadinya perbaikan kinerja, dan meningkatnya kemampuan SDM.
- 1.4. Pelaksanaan kegiatan benchmarking adalah memilih jasa atau produk yang akan dibandingkan, mengidentifikasi kunci atau rahasia sukses dari produk tersebut, memilih organisasi mitra sebagai pembanding, mengumpulkan data dan informasi serta praktek- prakteknya, lakukan analisis untuk mendapatkan peluang guna perbaikan, adaptasi dan implementasikan praktek-praktek terbaik.
- 1.5. Kompetensi yang dibangun dalam benchmarking ke best practice adalah peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice bidang pengelolaan program. Keterkaitan dengan mata diklat yang lain dari benchmarking ke best practice adalah merancang proyek perubahan, pembekalan implementasi proyek perubahan .
- 1.6. Ruang lingkup (scooping) benchmarking ke best practice focus terhadap pengelolaan program. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Dengan demikian ruang lingkup bahasan yang akan menjadi focus perhatian dalam mata

diklat benchmarking ke best practice adalah bidang pengelolaan program dengan merujuk kepada pedoman penyusunan renstra, program terdiri dari program teknis (program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat, program bersifat khusus tidak duplikatif, harus dapat dievaluasi pencapaian kinerja berdasarkan periode waktu tertentu, dilaksanakan dalam periode jangka menengah, perubahan hanya dapat dilakukan setelah melalui tahapan evaluasi) dan program generik (program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan / atau administrasi pemerintahan, nomenklatur program dibuat unik dengan membedakan kode programnya, ditujukan untuk menunjang pelaksanaan program teknis).



2. Tahapan Kegiatan Benchmarking ke Best Practice

2.1. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mitra benchmarking.

Dalam sub pokok bahasan ini menyusun daftar pertanyaan, mengumpulkan informasi dari mitra benchmarking atau Informasi dari sumber lain, dokumentasi, melakukan pengecekan dan uji kebenaran atas informasi yang diperoleh. Selanjutnya menyusun daftar pertanyaan final untuk menentukan lingkup yang akan dibenchmarking.

2.2. Analisis best practice yang berpraktek terbaik

Melakukan pengolahan data dan informasi, melakukan pengendalian kualitas informasi yang diperoleh, mengoreksi terhadap unsur yang di benchmarking, selanjutnya melakukan Identifikasi atas perbedaan dari mitra benchmarking, dan tahapan berikutnya adalah memanfaatkan hasil analisis analisis tersebut.

2.3 .Kunjungan ke mitra benchmarking.

Melakukan kunjungan ke mitra benchmarking untuk melakukan pengamatan dan mempelajari best practice mereka. Melakukan identifikasi praktek terbaik mereka untuk keunggulan organisasi kita dalam pengelolaan program dimasa datang.

2.4. Identifikasi perbedaan praktek mereka untuk keunggulan organisasi, melakukan pertukaran informasi, mengoreksi terhadap unsur yang di benchmarking dan memanfaatkan hasil analisis.

2.5. Memanfaatkan hasil lesson learned dan gabungkan dengan rencana organisasi. perhatikan proses adaptasi atau adopsi dalam penerapan program baru untuk meningkatkan kinerja organisasi .

2.6. Mempersiapkan rencana perubahan pengelolaan program organisasi dengan mengadopsi atau mengadaptasi dari best practice mitra benchmarking

2.7. Implementasi rencana perubahan pengelolaan program organisasi, lakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan lingkungan strategik organisasi.

3 .Background reading.

3.1. Pembelajaran mandiri secara terstruktur di kelas,

3.2. Pembelajaran secara mandiri diluar kelas (browsing internet, atau di perpustakaan)

3.3. Mengisi lembar sintesis dan mempresentasikan background reading.

4. Ceramah Pakar / Nara sumber Benchmarking.

Penceramah telah diberi informasi esensi mata diklat benchmarking

5. Menyusun rancangan bangun benchmarking,

5.1. Mengklasifikasi benchmarking, meliputi product benchmarking, process benchmarking, Strategic benchmarking, organization benchmarking. Sedangkan level of benchmarking meliputi National Leader, Sector leader, Sectors standards, Best practice in company, Borrowing good ideas, Drawing conclusions from own succes.

5.2. Perencanaan benchmarking, sebelum membuat perencanaan benchmarking ke best practice, terdapat beberapa pertanyaan yang harus mendapat jawaban yang cermat antara lain a) Seberapa bagus yang kita kerjakan dibanding institusi lain ? ; b) Kita ingin menjadi seperti apa ? ; c) Siapa yang saat ini kinerjanya terbaik ? ; d) bagaimana mereka mencapai kinerja terbaik tersebut ? ; e) Bagaimana kita

mengadopsi apa yang mereka lakukan untuk institusi kita ? ; f) Bagaimana kita bisa menunjukkan bahwa kita lebih baik dibanding mereka ?.

Sedangkan tahapan perencanaan benchmarking mulai dari menentukan apa yg akan di benchmarking Identifikasi mitra benchmarking, mengumpulkan Informasi, analisa dan implementasi.

5.3. Identifikasi best practice, secara umum yang diidentifikasi adalah bandingkan organisasi sendiri dengan organisasi yang akan di benchmarking, lakukan pengamatan untuk menemukan organisasi yang berpraktek terbaik.

5.4. Langkah-langkah implementasi dan keterkaitan dengan isu stratejik.

6. Pelaksanaan benchmarking di lokus terpilih.

6.1. Menentukan apa yang akan di benchmarking dengan langkah-langkah sbb. Identifikasi, mempelajari organisasi best practice, kenali dan lakukan survey pendahuluan, menentukan metode penyelidikan menganalisis faktor-faktor kritis dan tingkat pemecahan.

6.2. Identifikasi mitra benchmarking kegiatan yang dilakukan antara lain membandingkan organisasi sendiri dengan organisasi yang akan di benchmarking, melakukan pengamatan untuk menemukan organisasi yang berpraktek terbaik.

6.3. Mengumpulkan Informasi, tahapan yang dilakukan antara lain menyusun daftar pertanyaan, kumpulkan informasi dari mitra benchmarking, mencari data dari sumber lain, studi dokumentasi dan lakukan check serta uji kebenaran

6.4. Melakukan Analisis, meliputi pengolahan data dan informasi, pengendalian kualitas informasi, koreksi terhadap unsur yang di benchmarking, melakukan identifikasi perbedaan, memanfaatkan hasil analisis.

6.5. Implementasi benchmarking ke best practice, dengan tahapan yang dilakukan antara lain memahami yang akan diimplementasikan, gabungkan dengan rencana, siapkan rencana perubahan, implementasikan rencana.

7. Presentasi hasil benchmarking ke best practica

7.1. Menyusun pedoman presentasi

7.2. Menyusun Jadwal presentasi.

7.3. Pelaksanaan presentasi.

Goals to achieve in benchmarking

1. Setelah mengikuti pembelajaran mata diklat benchmarking ke best practice, peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice bidang pengelolaan program.
2. Perubahan yang ingin diperoleh dari benchmarking adalah perubahan budaya kerja yang memungkinkan organisasi untuk menetapkan target kinerja baru yang realistik.

Closing.

Tahapan terakhir dari penyajian mata diklat benchmarking ke best practice dengan melakukan evaluasi hasil belajar peserta, melalui tanya jawab, dan penilaian lembar kerja peserta sebagai salah satu produk pembelajaran yang merepresentasikan penguasaannya terhadap hasil belajar.

Pada tahapan penutup widyaiswara menyimpulkan tentang makna yang terkandung didalam pelaksanaan benchmarking ke best practice, dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif.

III. Penutup.

Dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, widyaiswara menyampaikan kesimpulan akhir dari substansi materi pokok yang telah disampaikan. Ucapan permohonan maaf serta terimakasih untuk seluruh peserta atas kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran benchmarking ke best practice.

**RBPMD
PIM III**

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT
BENCHMARKING KE BEST PRACTICE**

- 1 **Nama Diklat** : Diklat Kepemimpinan Tingkat III
- 2 **Mata Diklat** : Benchmarking ke Best Practice
- 3 **Alokasi Waktu** : 15 sesi (45 JP);
- 4 **Deskripsi Singkat** : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi yang memiliki best practice dalam pengelolaan program , melalui pembelajaran benchmarking, knowledge replication, dan knowledge customization.pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode kunjungan lapangan, Tanya jawab dan diskusi.keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengadopsi, atau mengadaptasi best practice.
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a. **Kompetensi Dasar** : Peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice pengelolaan program
 - b. **Indikator Keberhasilan** : Peserta dapat ,

No	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB-MATERI POKOK	METODE	MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1	Mengidentifikasi best practice pengelolaan program	1. Identifikasi best practice	1.1 Penjelasan Benchmarking dalam pengelolaan program dan indicator keberhasilan.	1.Ceramah 2.Tanya jawab 3.Diskusi	1.LCD; 2.Komputer 3.Bahan tayang	1 JP	1.American Productivity And Quality Center, www.apqc.org . 2.Bogan , Christopheher E., and Michael J.English, <i>Benchmarking for Best Practices</i> : 3. <i>Winning Through Innovative Adaptation</i> ,

			1.2 Pengumpulan data dan informasi mitra benchmarking		4.Modul,	2 JP	McGraw-Hill, 1994. 4.Boxwell, Robert J ., Jr, <i>Benchmarking for copetitive</i> , McGraw-Hill,1994 5.Camp, Robert C, <i>Business Process Benchmarking : Finding and Implementing</i> 6. <i>Best Practice</i> , American Society for Quality, 1995 7. Coers, Mardi, Chris Gardner, Lisa Higgins, and Cynthia Raybourn
2	Menyusun lesson learn dari best practice		2.1.Menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan yang akan dibenchmarking	1.Ceramah 2.Tanya jawab 3.Diskusi	1.LCD 2. Komputer 3.Bahan tayang 4. Modul,	2 JP	8. <i>Benchmarking: A Guide For your Journey to Best-Practice Processes</i> , American 9.Productivity and Quality Center, 2001 10.Czarnecki, Mark T. <i>Managing by Measuring : How to improve Your Organization's</i> 11. <i>Peformance Through Effective Benchmarking</i> ,AMACOM,1999
			2.2.Analisis best practice Pengelolaan program yang Berpraktek terbaik	1.Ceramah 2.Tanya jawab 3.Diskusi		2 JP	12.Darrel K Rigby, <i>Management Tools an Executive guide</i> , 2007 13.Danrell, Jerker, <i>Selection Bias and the Perils of Benchmarking</i> , Harvard Business Review, 2005 14.Dr.Robin Mann, <i>Presentasi dalam Business Excellence Global Conference</i> , Singapore, 2009. 15.Harrington , H. James, <i>The Complete Benchmarking Implementation Guide :</i>
			2.3.Kunjungan ke mitra benchmarking untuk mempelajari best practice dalam pengelolaan program .	Kunjungan lapangan, diskusi, FGD	30 JP	16. <i>Total Benchmarking Management .</i> , McGraw-Hill, 1996 17.Iacobucci,Dawn,andChristieNordhielm, <i>Creative Benchmarking</i> , Harvard Business Review, 2000. 18.Reider , Rob. <i>Benchmarking Strategies : A Tools For Profit Improvement</i> . John Wiley & Sons, 2000	
			2.4.Melakukan identifikasi perbedaan praktek terbaik mereka dalam pengelolaan program	Diskusi	2 JP	19.Spendolini, Michael J. <i>The Benchmarking Book</i> 2d ed.AMACOM, 2003 20.Stauffer,David. <i>Is Your Benchmarking Doing the Right Work ?</i> , Harvard Management Update, 2003 21.Zairi, Mohamed. <i>Benchmarking for Best Practice</i>	

							: <i>Continuous Learning Through Sustainable Innovation</i> , Butterworth-Heinemann.
3	Mengadopsi best practice	2.Adopsi best practice	<p>3.1.Memanfaatkan hasil lesson lern untuk merancang pola baru dalam pengelolaan program dengan mengadopsi praktek kerja terbaik mitra benchmarking.</p> <p>3.2.Mempersiapkan rencana Perubahan dalam pengelolaan program</p> <p>3.3.Implemenatasi rencana perubahan pengelolaan program pola baru dengan mengadopsi praktek kerja terbaik dari mitra benchmarking.</p>	<p>1.Diskusi</p> <p>2.Tanya jawab</p> <p>1.diskusi</p> <p>2.Tanya Jawab</p> <p>Konsultasi</p> <p>Diskusi</p>	<p>1.LCD;</p> <p>2.Komputer</p> <p>3.Bahan Tayang</p> <p>4.Modul,</p> <p>1. Komputer</p> <p>2.Modul</p> <p>3.Lembar Kerja</p> <p>e-mail,</p> <p>BBM,sms</p>	3 JP	<p>22.Joanicjusz Nazarko , <i>Basic benchmarking concepts and conditions For their introduction in the corporate and public sectors</i>, Brussels, nopember 2007.</p> <p>23.Ivan, <i>Action Plan Benchmark Business Model Market Plan Research</i>.</p> <p>24.American Productivity and Quality Center , <i>Benchmarking for Success</i>:</p> <p>25.http://www.amazon.com/Benchmarking</p> <p>26.<i>CompetitiveAdvantage</i>-Robert Boxwell/dp/0070068992.</p> <p>27.<i>Beating the competition : a practical guide to Benchmarking</i>.Washington,DC: KaiserAssociates.Ross,1994</p> <p>28.http://blog.uad.ac.id/sulisworo/2009/05/04/benchmark/</p> <p>29.http://www.pdambandarmasih.com/forumpdam/index.php?topic=23.0</p>
4	Mengadaptasi best practice	3.Adaptasi best practice	4.1.Memanfaatkan hasil lesson lern dengan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan strategik organisasi	<p>1.diskusi</p> <p>2.Tanya Jawab</p>	<p>1. Komputer</p> <p>2.Modul</p> <p>3.Lembar Kerja</p>	3 JP	

			<p>merancang pola baru dalam pengelolaan program</p> <p>4.2.Mempersiapkan rencana Perubahan pengelolaan program</p> <p>4.3.Implemenatasi rencana perubahan pengelolaan program dengan pola adaptasi dari mitra benchmarking</p>	<p>1.diskusi 2.Tanya Jawab</p> <p>Konsultasi Diskusi</p>	<p>1. Komputer 2.Modul 3.Lembar Kerja</p> <p>e-mail, BBM,sms</p>		
--	--	--	---	--	--	--	--

RP

PIM III

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA DIKLAT BENCHMARKING KE BEST PRACTICE

1. **Nama Diklat** : Diklat Kepemimpinan Tingkat III
2. **Mata Diklat** : Bechmarking ke Best Practice
3. **Alokasi Waktu** : 15 Sesi (45 JP)
4. **Deskripsi Singkat** : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi yang memiliki best practice dalam pengelolaan program, melalui pembelajaran benchmarking, knowledge replication, dan knowledge customization.pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode kunjungan lapangan, Tanya jawab dan diskusi.keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengadopsi, atau mengadaptasi best practice.
5. **Tujuan Pembelajaran**
 - a. **Kompetensi Dasar** : Peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi best practice pengelolaan program
 - b. **Indikator Keberhasilan** : Peserta mampu:
 - 1.Mengidentifikasi best practice pengelolaan program
 - 2.Menyusun lesson learn dari best practice
 - 3.Mengadopsi best practice
 - 4.Mengadaptasi best practice
6. **Materi Pokok dan Sub-Materi Pokok**
 - a. **Materi Pokok** :
 1. Identifikasi best practice
 2. Adopsi best practice
 3. Adaptasi best practice

b. Sub-Materi pokok

- 1.1 Penjelasan Benchmarking dalam pengelolaan program dan indicator keberhasilan.
- 1.2 Pengumpulan data dan informasi mitra benchmarking
- 2.1. Menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan yang akan dibenchmarking
- 2.2. Analisis best practice Pengelolaan program yang berpraktek terbaik
- 2.3. Kunjungan ke mitra benchmarking untuk mempelajari best practice dalam pengelolaan program
- 2.4. Melakukan identifikasi perbedaan praktek terbaik mereka dalam pengelolaan program
- 3.1. Memanfaatkan hasil lesson lern untuk merancang pola baru dalam pengelolaan program dengan mengadopsi praktek kerja terbaik mitra benchmarking.
- 3.2. Mempersiapkan rencana Perubahan dalam pengelolaan program
- 3.3. Implemenatasi rencana perubahan pengelolaan program pola baru dengan mengadopsi praktek kerja terbaik dari mitra benchmarking.
- 4.1. Memanfaatkan hasil lesson lern dengan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan stratejik Organisasi merancang pola baru dalam pengelolaan program
- 4.2. Mempersiapkan rencana Perubahan pengelolaan program
- 4.3. Implemenatasi rencana perubahan pengelolaan program dengan pola adaptasi dari mitra benchmarking

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

TAHAP KEGIATAN	FASILITATOR	PESERTA	METODA	MEDIA ABL	ALOKASI WAKTU
	Salam pendahuluan, Mengawali penyajian materi, Widyaiswara mengenalkan diri dengan bio data yang sudah dipersiapkan	Masing-masing peserta memperkenalkan diri dengan informasi yang lengkap	Tanya jawab	Komputer LCD	
Penyajian	Widyaiswara Memulai dengan penyajian materi				

	<p>Mata Diklat Benchmarking ke Best Practice sbb :</p> <p>1. Menjelaskan secara umum benchmarking dalam pengelolaan program beserta indicator keberhasilan meliputi; Pengertian, manfaat, tujuan, indikator keberhasilan dan paradigma pelaksanaan benchmarking ke best practice</p> <p>2. Menjelaskan tahapan dalam Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mitra benchmarking dimulai dengan mengumpulkan informasi dari mitra benchmarking, mencari Informasi dari sumber lain, mendiskudikan data dan informasi dari dokumentasi yang didapat, selanjutnya check dan uji kebenaran</p> <p>3. Tahapan selanjutnya memulai menjelaskan tentang pentingnya menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan aspek-aspek yang akan dibenchmarking dalam pengelolaan program.</p> <p>4. Menjelaskan analisis best practice dalam pengelolaan program yang berpraktek terbaik, meliputi analisis terhadap hasil</p>	<p>Memperhatikan dan mendiskusikan materi yang disampaikan</p> <p>Peserta membentuk kelompok untuk menghimpun dan mengolah data dan informasi mitra benchmarking dari berbagai sumber dan sekaligus melakukan pengecekan untuk menguji kebenaran data dan informasi yang diperolehnya.</p> <p>Kelompok peserta menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan aspek-aspek yang akan dibenchmarking dalam lingkup pengelolaan program</p> <p>Kelompok melakukan analisa terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan serta mengidentifikasi perbedaan praktek kerja terbaik mitra benchmarking ..</p>	<p>Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan metode:ceramah ,tanya jawab, diskusi</p> <p>metode:ceramah ,tanya jawab, diskusi</p> <p>metode:ceramah ,tanya jawab, diskusi</p> <p>metode:ceramah ,tanya jawab, diskusi, FGD</p>	<p>1. Laptop 2. Bahan tayang, 3. Modul</p> <p>1. Laptop 2. Bahan tayang, 3. Modul</p> <p>1. Laptop 2. Bahan tayang, 3. Modul</p> <p>1. Laptop 2. Bahan tayang, 3. Modul</p>	<p>1 JP</p> <p>2 JP</p> <p>2 JP</p> <p>2 JP</p>
--	--	---	--	---	---

	<p>pengolahan data dan informasi. melakukan pengendalian atas kualitas informasi yang diperoleh, koreksi terhadap unsur yg di benchmarking, mengidentifikasi perbedaan dan memanfaatkan hasil analisis.</p> <p>5. Melakukan kunjungan ke mitra benchmarking untuk mempelajari best practice, mengamati dan mempelajari best practice mereka, lakukan identifikasi praktek mereka untuk keunggulan organisasi kita dimasa datang,</p> <p>6. Menjelaskan identifikasi perbedaan praktek terbaik mitra benchmarking, dengan memanfaatkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam visitasi</p> <p>7. Mendiskusikan dengan peserta untuk memanfaatkan hasil lesson lern dihubungkan dengan rencana perubahan dalam pengelolaan program yang telah dipersiapkan dalam mengadopsi praktek terbaik mitra benchmarking .</p>	<p>Peserta melakukan kunjungan ke mitra benchmarking untuk mengamati praktek kerja terbaik yang dapat diadopsi atau diadaptasi untuk keunggulan organisasi dimasa mendatang.</p> <p>Kembali peserta bergabung dalam kelompok mendiskusikan hasil pengamatan praktek kerja terbaik mitra benchmarking</p> <p>Peserta memanfaatkan lesson learn dihubungkan dengan rencana perubahan pengelolaan program masing-masing dalam mengadopsi praktek terbaik mitra benchmarking.</p>	<p>metode: diskusi, dan kunjungan lapangan</p> <p>Metoda :Diskusi, FGD, Tanya jawab</p> <p>Diskusi dan Tanya jawab.</p>	<p>Lembar kerja, video, alat rekam, kamera.</p> <p>1.Laptop</p> <p>1.Laptop</p>	<p>30 JP</p> <p>2 JP</p> <p>3 JP</p>
--	--	---	---	---	--------------------------------------

	<p>8. Mediskusikan dengan peserta rencana Perubahan pengelolaan program dengan mengadopsi praktek kereja terbaik dari mitra benchmarking kedalam proposal rencana perubahan pengelolaan program.</p> <p>9. Memfasilitasi peserta dalam mengimplementasikan rencana perubahan pengelolaan program dengan mengadopsi dari mitra benchmarking.</p> <p>10. Mendiskusikan dengan peserta untuk memanfaatkan hasil lesson lern dalam mengadaptasi best practice mitra benchmarking dengan penyesuaian dan mempertimbangkan lingkungan stratejik organisasi .</p> <p>11. Memfasilitasi peserta dalam mempersiapkan rencana Perubahan pengelolaan program dengan mengadaptasi hasil pengamatan terhadap praktek kerja terbaik mitra benchmarking.</p>	<p>Mempersiapkan proposal perubahan pengelolaan program masing-masing dengan mengadopsi best practice mitra benchmarking.</p> <p>Peserta mengimplementasikan rencana perubahan pengelolaan program masing-masing.</p> <p>Peserta mengadaptasi hasil lesson learn praktek kerja terbaik mitra benchmarking, dengan rencana perubahan pengelolaan program dengan melakukan penyesuaian lingkungan strategi organisasi masing-masing</p> <p>Mempersiapkan proposal rencana perubahan pengelolaan program masing-masing dengan mengadaptasi dari lesson learn kunjungan ke mitra benchmarking.</p>	<p>Diskusi dan mengisi lembar kerja</p> <p>Diskusi, dan konsultasi.</p> <p>Diskusi, Tanya jawab.</p> <p>Diskusi dan mengisi lembar kerja</p>	<p>1. Laptop 2. Lembar kerja</p> <p>e-mail, BBM, SMS</p> <p>1. Laptop 2. Lembar kerja</p> <p>1. Laptop 2. Lembar kerja</p>	<p>3 JP</p>
--	---	--	--	--	-------------

	<p>12.Memfasilitasi peserta dalam mengimplimentasikan rencana perubahan pengelolaan program dengan mengadaptasi hasil kunjungan ke best practice.</p>	<p>Peserta mengimplementasikan rencana perubahan pengelolaan program masing-masing.</p>	<p>Ddiskusi, dan konsultasi.</p>	<p>e-mail, BBM,SMS</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Mengakhiri penyajian dengan ucapan terima kasih .Salam penutup.</p>				